

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA TUKANG PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG FIAI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Wella Arfani^{1*}, Triwuryanto², Sely Novita Sari³

^{1,2,3} Teknik Sipil, FTSP, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Jl. Babarsari No 1. Depok, Sleman, Yogyakarta

[1wellaarfani20@gmail.com](mailto:wellaarfani20@gmail.com), [3triwuryanto@itny.ac.id](mailto:triwuryanto@itny.ac.id), [2sely.novita@itny.ac.id](mailto:sely.novita@itny.ac.id)

Abstrak

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. SDM yang baik adalah SDM yang memiliki kinerja yang baik serta efektif dalam menjalankan tugas yang telah diberikan. Tenaga kerja dalam suatu proyek salah satunya adalah tukang bangunan yang juga perlu diperhatikan disiplin kerja dan motivasi kerja yang dimilikinya dalam menjalankan tugas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja tukang. Penelitian ini dilakukan pada tukang dengan cara penyebaran kuesioner pada proyek bangunan proyek gedung FIAI Universitas Islam Indonesia. Alat statistik yang digunakan adalah dengan program komputer SPSS 22.0 dengan analisis regresi linear berganda yang terdiri dari 4 jenis pengujian yaitu Uji t, Uji F, Uji Beta dan Uji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor disiplin kerja dan motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja tukang maka disiplin kerja dan motivasi harus dimiliki oleh diri sendiri dan sumber daya yang berhubungan. Dengan demikian upaya untuk dapat meningkatkan kinerja tukang yang lebih baik adalah dengan cara meningkatkan kedisiplinan diri sendiri dan memberikan serta mendapatkan motivasi dari lingkungan kerja yang mendukung agar dapat mencapai tujuan kedua pihak, yaitu pada pihak tukang bangunan itu sendiri dan juga pada pihak proyek yang sedang dikerjakan.

Kata kunci: Disiplin Kerja, Kinerja Tukang, Motivasi Kerja.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. SDM yang baik adalah SDM yang memiliki kinerja yang baik serta efektif dalam menjalankan tugas yang telah diberikan. Untuk mencapai efektifitas suatu kinerja haruslah memiliki disiplin kerja dan motivasi kerja yang tinggi baik pemimpin proyek maupun bawahannya (Sari, 2019). Tenaga kerja dalam suatu proyek salah satunya adalah tukang bangunan yang juga perlu diperhatikan disiplin kerja dan motivasi kerja yang dimilikinya dalam menjalankan tugas. Setelah melakukan survei awal didapatkan bahwa tidak sedikit tukang yang memiliki disiplin dan motivasi kerja yang tinggi terlihat dari tukang yang masih kurang mematuhi peraturan yang ada, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja tukang. Disiplin merupakan sikap untuk mematuhi dan mentaati semua peraturan organisasi dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan Dengan indikator ketepatan waktu, pemanfaatan sarana, tanggung jawab kerja dan ketaatan terhadap aturan proyek (Soejono, 1997). Motivasi diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2013). Kinerja pada dasarnya memiliki banyak arti berdasarkan sudut pandang atau pendapat para ahli, kinerja adalah hasil dari suatu perilaku seseorang atau kelompok yang terkait dengan cara kerjanya. Pada setiap orang yang bekerja atau dalam suatu kelompok kerja, kinerja selalu diharapkan bisa senantiasa baik kualitas dan kuantitasnya (Hardiyanto, 2005). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja tukang pada proyek pembangunan Gedung FIAI Universitas Islam Indonesia dan mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja tukang pada proyek pembangunan Gedung FIAI Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini memiliki manfaat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan bagi proyek yang menghadapi masalah serupa.

Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi ranah penelitian sehingga dapat fokus pada tujuan penelitian. Batasan masalah penelitian ini adalah.

- Objek penelitian dilakukan di proyek pembangunan gedung FIAI Universitas Islam Indonesia.
- Responden penelitian adalah sebanyak 40 orang tukang yang terdiri dari tukang besi, tukang kayu, dan tukang batu pada proyek pembangunan gedung FIAI Universitas Islam Indonesia.
- Variabel penelitian yang diukur adalah kinerja tukang, disiplin kerja, dan motivasi kerja tukang
- Metode pengumpulan data adalah dengan kuisioner.

Keaslian Penelitian

Referensi yang digunakan peneliti untuk menyusun penelitian ini salahsatunya diambil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Tabel 1 merupakan referensi yang digunakan pada penelitian sebelumnya.

Tabel 1. Perbandingan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Perbedaan Penelitian	
		Penelitian yang telah dilakukan	Penelitian yang akan dilakukan
31.	Ariani Dewi, 2017	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisa pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Hal yang dipengaruhi adalah kinerja guru 	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisa pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja tukang Hal yang dipengaruhi adalah kinerja tukang
12.	Tri Widari, 2016	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisa pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Penelitian dilakukan pada badan pegawaian daerah kota Yogyakarta Uji validitas instrumen menggunakan <i>Confirmatory Faktor Analisis (CFA)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisa pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja tukang Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan gedung FIAI Universitas Islam Indonesia. pengujian yang dilakukan adalah uji parsial dan uji simultan
23.	Hifzi Muhammad, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisa hubungan antara motivasi kerja dan nilai praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa Variabel X yang diteliti adalah Motivasi keraja dan nilai praktik. 	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisa pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja tukang Variabel X yang diteliti adalah motivasi kerja dan disiplin kerja

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian yang akan dilaksanakan dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tukang Pada Proyek Pembangunan Gedung FIAI Universitas Islam Indonesia ” belum pernah dilakukan sebelumnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan secara langsung untuk mencari data primer dan menggunakan tinjauan pustaka untuk data sekunder yang diperlukan pada penelitian ini. Data primer yang dibutuhkan didapatkan dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada para tukang diproyek pembangunan Gedung FIAI Universitas Islam Indonesia. Responden pada penlitian ini adalah tukang bangunan pada proyek pembangunan gedung FIAI

Universitas Islam Indonesia. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah buku-buku di perpustakaan, data-data yang berasal dari internet, dan penelitian serupa sebelumnya.

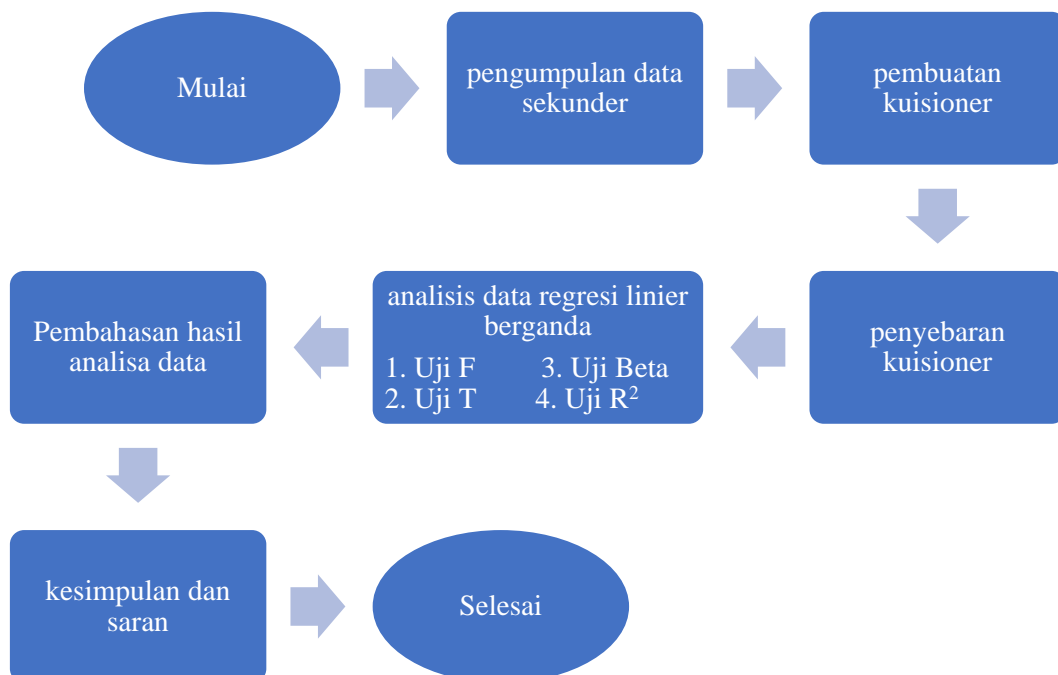
Instrumen Penelitian

a) Lembar kuesioner yang berisi dari :

- 1) Bagian A : Berisi tentang data responden yang meliputi jenis pekerjaan tukang, pendidikan terakhir, usia, dan pengalaman kerja pada proyek konstruksi.
- 2) Bagian B : Berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja tukang.

b) Instrumen Penelitian

Penyusunan dan pengembangan instrumen penelitian dibuat berdasarkan teori-teori yang relevan, literatur, serta berdasarkan diskusi dengan narasumber yang terpercaya dan mengetahui skala instrumen yang dimaksud.



Gambar 1. Diagram alir penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada tukang batu, tukang kayu, tukang besi dan tukang lainnya pada proyek pembangunan gedung FIAI Universitas Islam Indonesia. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan terlebih dahulu meminta izin kepada pimpinan proyek pembangunan gedung FIAI Universitas Islam Yogyakarta, kemudian melakukan survei awal melalui wawancara kepada beberapa tukang untuk mengetahui permasalahan terkait disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja tukang, setelah itu sebanyak 40 kuesioner disebarakan melalui mandor yang ada pada proyek pembangunan gedung FIAI Universitas Islam Indonesia dan kemudian dibagikan kepada para tukang yang ada pada proyek pembangaunan gedung FIAI Universitas Islam Indonesia, kuesioner disebar secara bertahap agar tidak mengganggu aktifitas tukang pada proyek tersebut. Kuesioner kemudian dikembalikan dengan jumlah 40 kuesioner utuh.

Setelah pengambilan kuesioner dilakukan pengujian instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kesahihan suatu instrumen yang telah dibuat dan mengetahui bahwa instrumen dapat digunakan pada waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu mencari persamaan regresi nya agar mengetahui variabel berpengaruh positif atau berpengaruh negatif,

kemudian dilakukan 4 jenis uji regresi yaitu uji F, uji T, uji Beta dan uji R^2 . Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 yang bertujuan untuk mempermudah proses hasil penelitian.

a) Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan syarat suatu instrumen untuk dianggap valid adalah jika tingkat signifikan dari r hitung $> r$ tabel (0,312). r tabel diperoleh dari tabel taraf signifikan dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan r hitung diperoleh dari hasil *output* SPSS.

1) Variabel Disiplin Kerja (X1)

Pada variabel disiplin kerja koefisien korelasi *product momen* dapat dihasilkan dari *output* spss 22.0 salah satu hasil *output*nya terlihat pada tabel 4.1 variabel X1.1 disiplin kerja dengan hasil r hitung = 0,508 sehingga r hitung $> r$ tabel = 0,508 $>$ 0,312 maka dinyatakan valid.

Tabel 2. Output SPSS korelasi product moment variabel disiplin kerja

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	JUMLAHHH H
X1.1	Pearson Correlation	1	,455 ^{**}	,527 ^{**}	,325 [*]	,311	,118	,250	,098	,115	-,065	,303	,447 ^{**}	,303	,091	,162	,508 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,041	,051	,469	,119	,549	,478	,690	,057	,004	,058	,575	,319	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Sumber : (Olah Data, 2019)

2) Variabel Motivasi Kerja (X2)

Pada variabel Motivasi kerja koefisien korelasi *product momen* dapat dihasilkan dari *output* spss 22.0. salah satu hasil *output*nya terlihat pada tabel 4.3 variabel X2.1 Motivasi kerja dengan hasil r hitung = 0,286 sehingga r hitung $< r$ tabel = 0,286 $<$ 0,312 maka dinyatakan tidak valid. Untuk perhitungan indikator lainnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Output SPSS korelasi product moment variabel motivasi kerja

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	JUMLAHH
X2.1	Pearson Correlation	1	,122	,203	-,051	,304	,169	,360 [*]	-,177	,105	,014	-,046	-,199	-,030	-,060	,111	,286
	Sig. (2-tailed)		,454	,210	,754	,056	,296	,023	,273	,521	,932	,776	,218	,855	,713	,494	,074
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Sumber : (Olah Data, 2019)

Tabel 4. Uji validitas variabel motivasi kerja

Variabel	Indikator	Koefisien korelasi product momen	R tabel	Keterangan
Motivasi Kerja (X2)	X2.1	0,286	0,312	Tidak Valid
	X2.2	0,598	0,312	Valid
	X2.3	0,560	0,312	Valid
	X2.4	0,209	0,312	Tidak Valid
	X2.5	0,486	0,312	Valid
	X2.6	0,093	0,312	Tidak Valid
	X2.7	0,439	0,312	Valid
	X2.8	0,007	0,312	Tidak Valid
	X2.9	0,473	0,312	Valid
	X2.10	0,712	0,312	Valid
	X2.11	0,426	0,312	Valid
	X2.12	0,211	0,312	Tidak Valid

X2.13	0,504	0,312	Valid
X2.14	0,333	0,312	Valid
X2.15	0,223	0,312	Tidak Valid

Sumber : (Olah Data, 2019)

3) Variabel Kinerja Tukang (Y)

Pada variabel kinerja tukang koefisien korelasi *product momen* dapat dihasilkan dari output spss 22.0. salah satu hasil nya terlihat pada tabel 4.5 variabel X3.1 kinerja tukang dengan hasil r hitung = 0,661 sehingga r hitung > r tabel = 0,661 > 0,312 maka dinyatakan valid.

Tabel 5. Output SPSS Korelasi Product Moment Variabel Kinerja Tukang

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	JUMLAH
X3.1 Pearson Correlation	1	,251	,411	,493	,357	,239	,268	-,030	,466	-,192	,374	,168	,373	,180	0,661	0,661
Sig. (2-tailed)		,119	,008	,001	,024	,137	,095	,852	,002	,235	,018	,301	,018	,266	,723	,000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Sumber : (Olah Data, 2019)

b) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur atau kuesioner yang digunakan.

Tabel 6. Hasil Output SPSS Reliabilitas variabel Disiplin Kerja (X1)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,854	0,858	15

Sumber : (Olah Data, 2019)

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai Alpha/ R hitung	Ketentuan nilai Alpha/ R table	Keterangan
Disiplin Kerja	0,858	0,5	Reliabel
Motivasi Kerja	0,586	0,5	Reliabel
Kinerja Tukang	0,754	0,5	Reliabel

Sumber : (Olah Data, 2019)

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dilihat pada tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai alpha dari seluruh variabel mempunyai nilai lebih besar dari nilai 5% atau 0,5 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan untuk tiap variabel dinyatakan reliabel yang artinya jika *instrumen* digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

c) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan yang diperoleh dari hasil *output* dibawah adalah

$$Y = 1,221 + 0,337 X1 + 0,497 X2 + e \quad (1)$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut dengan hasil bobot koefisien regresi disiplin kerja adalah + 0,337 maka faktor disiplin kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja tukang dan faktor motivasi kerja memiliki hasil bobot koefisien regresi disiplin kerja adalah + 0,497 maka berpengaruh secara positif terhadap kinerja tukang.

Tabel 8. Deskripsi Variabel Kinerja Tukang

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,221	,590		2,069	,046
	DISIPLIN KERJA (X1)	,337	,106	,421	3,176	,003
	MOTIVASI KERJA (X2)	,497	,163	,405	3,054	,004

Sumber : (Olah Data, 2019)

1) Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) Dengan taraf signifikansi atau tingkat kesalahannya $\alpha = 5\% / 0,05$. Hasil pengujian uji T dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Pengujian Uji T

Keterangan	T hitung	Nilai signifikan
Disiplin kerja (X1)	3,176	0,003
Motivasi kerja (X2)	3,054	0,004

Sumber : (Olah Data, 2019)

Dari hasil tabel 9 diatas nilai t hitung dan nilai signifikan dapat dilihat dari hasil *output* SPSS 22.0 seperti pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Output SPSS 22.0 Pengujian Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,221	,590		2,069	,046
	DISIPLIN KERJA (X1)	,337	,106	,421	3,176	,003
	MOTIVASI KERJA	,497	,163	,405	3,054	,004

Sumber : (Olah Data, 2019)

2) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengujian uji F dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Pengujian Uji F

Keterangan	F hitung	Nilai signifikan
Uji F	9,925	0,000

Sumber : olah data 2019

Dari hasil tabel 11. diatas nilai F hitung dan nilai signifikan dapat dilihat dari hasil *output* SPSS 22.0 seperti pada tabel 12

Tabel 12. Hasil Output SPSS 22.0 Pengujian Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,771	2	,385	9,925	,000 ^b
	Residual	1,437	37	,039		
	Total	2,208	39			

Sumber : olah data 2019

3) **Uji Beta**

Uji beta digunakan untuk menganalisis variabel independent yang dominan mempengaruhi variabel dependent. Pengujian mengenai variabel independent yang dominan mempengaruhi variabel dependent. Hasil uji beta dapat dilihat dari hasil output SPSS 22.0 pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Output SPSS 22.0 Pengujian Uji Beta

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,221	,590		2,069	,046
	DISIPLIN KERJA (X1)	,337	,106	,421	3,176	,003
	MOTIVASI KERJA	,497	,163	,405	3,054	,004

Sumber : olah data 2019

Dari hasil uji beta diatas nilai beta pada variabel disiplin kerja diperoleh 0,421 dan nilai beta pada variabel motivasi kerja diperoleh 0,405 sehingga dapat dilihat nilai beta yang paling besar adalah pada variabel disiplin kerja yaitu sebesar 0,421 maka variabel yang paling dominan adalah variabel disiplin kerja sehingga variabel disiplin kerja memiliki pengaruh yang terbesar diantara variabel motivasi kerja terhadap variabel kinerja tukang (Y).

4) **Uji R²**

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melakukan perbandingan antara variabel yang diteliti dengan variabel yang tidak diteliti.

Tabel 14. Hasil Output SPSS pengujian uji Beta

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591 ^a	,349	,314	,19707

Sumber : olah data 2019

Dari hasil output diatas didapat bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,349 atau jika do persenkan sebesar 34,9 % maka semua variabel yang diteliti mempunyai pengaruh terhadap variabel

kinerja tukang (Y) sebesar 34,9 % dibandingkan dengan variabel yang tidak diteliti yaitu sebesar 65,1 %.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Faktor disiplin kerja dan motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja tukang maka disiplin kerja dan motivasi harus dimiliki oleh diri sendiri dan sumber daya yang berhubungan. Dengan demikian upaya untuk dapat meningkatkan kinerja tukang yang lebih baik adalah dengan cara meningkatkan kedisiplinan diri sendiri dan memberikan serta mendapatkan motivasi dari lingkungan kerja yang mendukung agar dapat mencapai tujuan kedua pihak, yaitu pada pihak tukang bangunan itu sendiri dan juga pada pihak proyek yang sedang dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, 2013, Manajemen. Yogyakarta. BPFE
- Hardiyanto, Y., Ali, A. H. N., & Pambudi, H. A. (2005). Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pengukuran Kinerja Pemasaran dengan Metode Balanced Scorecard Studi kasus PT. Semen Gresik. Jurnal, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi.
- Sari, S. N. (2019). Evaluasi Anggaran Biaya menggunakan Batu Bata Merah dan Batu Bata Ringan Gedung Kantor Kelurahan Bareng Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten. Jurnal Qua Teknika, 9(1), 1-10.
- Soejono. 1997. Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan, Jakarta: Rineka Cipta.